

**PENGARUH *AUDIT COMMITTEE OVERLAP, OPERATION
COMPLEXITY, RAPAT KOMITE AUDIT, DAN AUDITOR
SWITCHING* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***

**(Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

SKRIPSI



OLEH:

NADYA PUTRI ALPERTA

1910011311075

Pembimbing:

Herawati,S.E.,M.Si.,Ak,CA

***Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Sarjana Akuntansi***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

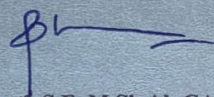
PENGARUH *AUDIT COMMITTEE OVERLAP, OPERATION COMPLEXITY*, RAPAT KOMITE AUDIT, DAN *AUDITOR SWITCHING* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*

Oleh

Nama : NADYA PUTRI ALPERTA
NPM : 1910011311075

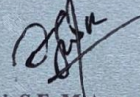
Tim Penguji

Ketua



(Herawati, S.E, M.Si, Ak.CA)

Sekretaris



(Siti Rahmi, S.E, M.Acc., Ak.CA)

Anggota



(Neva Novianti, S.E, M.Acc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 16 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH AUDIT COMMITTEE OVERLAP, OPERATION
COMPLEXITY, RAPAT KOMITE AUDIT, DAN AUDITOR SWITCHING
TERHADAP AUDIT REPORT LAG**

Oleh

Nama : NADYA PUTRI ALPERTA
NPM : 1910011311075

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 16 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing



(Herawati, S.E, M.Si, Ak.CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E, M.Acc)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadya Putri Alperta

NPM : 1910011311075

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Pengaruh *Audit Committee Overlap*, *Operation Complexity*, Rapat Komite Audit, dan *Auditor Switching* terhadap *Audit Report Lag*

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dapat disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 16 Agustus 2023

Nadya Putri Alperta

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji dan syukur hanya kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat beserta salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, karena perjuangan beliau lah islam yang penuh keadilan dan keselamatan ini, kita sampai pada saat sekarang ini. Semoga kita menjadi umat yang selalu menjaga dan mengamalkan ajaran yang mulia ini. Begitu besar nikmat yang diberikan Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Audit Committee Overlap, Operation Complexity, Rapat Komite Audit, dan Auditor Switching* terhadap *Audit Report Lag* (Studi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Program Sarjana S-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang. Dalam penulisan ini penulis banyak menemukan hambatan dan kesulitan, terutama masalah wawasan dan kemampuan penulis. Penulis juga banyak mendapatkan bantuan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Alfianto dan Ibu Sri Handayani, atas kasih sayang,

bimbingan, do'a, serta dukungan yang tak pernah putus yang selalu menjadi penyemangat dan kekuatan selama penulis mengerjakan skripsi ini. Semoga nadya bisa selalu membahagiakan ayah dan ama. Aamiin.

2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak. CA, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih atas segala arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Penulis juga meminta maaf jika sebelumnya ada kesalahan yang pernah penulis buat.
4. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Siti Rahmi, S.E., M.Acc., Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khusus nya jurusan Akuntansi yang telah memberikan pembelajaran ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kelancaran administrasi dan proses dalam pembuatan skripsi.
7. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku terutama pada Hiswati Hasanah yang selalu memberikan semangat dan yang selalu ada saat suka maupun duka. Semoga apapun yang kita lakukan menjadi kenangan dan pembelajaran untuk kehidupan masa depan kita yang lebih baik. Penulis sangat berharap ada temu-

temu selanjutnya. I'm proud of you and hopefully you will be success. See you guys.

8. Teman-teman satu angkatan Akuntansi '19 yang telah bersama bahu membahu dalam suka maupun duka selama perkuliahan, semoga yang kita perbuat menjadi kenangan dan pengajaran dimasa yang akan datang.
9. Last but not least, i wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.

Semoga Allah membalas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dengan ridha dan rahmat Allah yang berkah. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semua yang membaca. Aamiin.

Wassalamualikum Wr.Wb

Padang, 16 Agustus 2023

Penulis

Nadya Putri Alperta

PENGARUH *AUDIT COMMITTEE OVERLAP*, *OPERATION COMPLEXITY*, RAPAT KOMITE AUDIT, DAN *AUDITOR SWITCHING* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
(Studi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Oleh:

Nadya Putri Alperta

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

E-mail: nadyalperta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *audit committee overlap*, *operation complexity*, rapat komite audit, dan *auditor switching* terhadap *audit report lag*. *Audit report lag* adalah rentang waktu penyelesaian laporan audit oleh auditor mulai dari tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tercantum pada laporan audit. *Audit report lag* yang tinggi akan berdampak pada keterlambatan publikasi laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Dengan metode *puporsive sampling*, sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria pada penelitian ini adalah 40 perusahaan atau 200 data observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *audit committee overlap*, *operation complexity*, dan *auditor switching* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sedangkan rapat komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: *Audit report lag*, *audit committee overlap*, *operation complexity*, rapat komite audit, dan *auditor switching*

**THE INFLUENCE OF AUDIT COMMITTEE OVERLAP, OPERATION
COMPLEXITY, AUDIT COMMITTEE MEETINGS, AND AUDITOR
SWITCHING ON AUDIT REPORT LAG**
*(Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock
Exchange 2018-2022 Period)*

By:
Nadya Putri Alperta
Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business
Bung Hatta University
E-mail: nadyalperta@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of audit committee overlap, operation complexity, audit committee meetings, and auditor switching on audit report lag. Audit report lag is the time span for completion of the audit report by the auditor starting from the closing date of the company's books until the date stated in the audit report. High audit report lag will have an impact on delays in the publication of financial reports.

The population in this study are property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. With the purposive sampling method, the sample companies that match the criteria in this study are 40 companies or 200 observational data. The analytical method used is multiple linear regression analysis with SPSS version 25.

The results of this study indicate that audit committee overlap, operation complexity, and auditor switching have a significant effect on audit report lag. Meanwhile, audit committee meetings do not have a significant effect on audit report lag.

Keywords: *Audit report lag, audit committee overlap, operation complexity, audit committee meetings, and auditor switching*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.2 <i>Audit Report Lag</i>	14
2.1.3 <i>Audit Committee Overlap</i>	17
2.1.4 <i>Operation Complexity</i>	19
2.1.5 Rapat Komite Audit.....	20
2.1.6 <i>Auditor Switching</i>	22
2.2 Pengembangan Hipotesis	24
2.2.1 Pengaruh <i>Audit Committee Overlap</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	24
2.2.2 Pengaruh <i>Operation Complexity</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	25
2.2.3 Pengaruh Rapat Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	26
2.2.4 Pengaruh <i>Auditor Switching</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	28
2.3 Kerangka Konseptual	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Populasi dan Sampel	31
3.2 Teknik Pengambilan Data	32
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	32
3.3.1 Variabel Dependen	32
3.3.2 Variabel Independen.....	33
3.4 Teknik Pengujian Data	36
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5 Teknik Pengujian Hipotesis.....	39
3.5.1 Regresi Linear Berganda	39
3.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
3.5.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	40
3.5.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T).....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	44
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	45
4.4.1 Uji Normalitas.....	46
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	47
4.4.3 Uji Autokorelasi.....	48
4.4.4 Uji Heteroskedastisitas	49
4.5 Hasil Uji Hipotesis	50
4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
4.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	51
4.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	52
4.6 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis	54
4.6.1 Pengaruh <i>Audit Committee Overlap</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	54
4.6.2 Pengaruh <i>Operation Complexity</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	55
4.6.3 Pengaruh Rapat Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	56
4.6.4 Pengaruh <i>Auditor Switching</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	57

BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Implikasi Hasil Penelitian	59
5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Daftar Perusahaan Property dan Real estate yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Tahun 2021	4
Tabel 4. 1	Deskripsi Pengambilan Sampel	43
Tabel 4. 2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	44
Tabel 4. 3	Hasil Uji Normalitas Sebelum dan Setelah Transformasi	46
Tabel 4. 4	Uji Normalitas.....	47
Tabel 4. 5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4. 6	Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4. 7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4. 8	Hasil Uji Koefisien Determinasi	51
Tabel 4. 9	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	51
Tabel 4. 10	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t-statistik)	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	30
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Penelitian	66
lampiran 2 Statistik Variabel Penelitian	68
lampiran 3 Uji Asumsi Klasik	69
lampiran 4 Uji Hipotesis	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan publik yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan secara berkala kepada masyarakat. Laporan keuangan adalah salah satu informasi yang menyangkut kondisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat penting untuk pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan, calon investor, calon kreditur, pemerintah, masyarakat, dan pengguna laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, sedangkan laporan keuangan tahunan mengombinasikan informasi keuangan dan nonkeuangan yaitu, informasi tentang produk, sumber daya manusia, aktivitas sosial, penanganan lingkungan, dan tata kelola entitas dilaporkan melengkapi informasi kinerja keuangan entitas dalam laporan keuangan tahunan (Martani et al., 2019:10).

Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif yaitu, dapat dipahami, relevan, keandalan, tepat waktu, dan dapat dibandingkan (Martani et al., 2019:415). Salah satu aspek yang paling penting agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi secara relevan adalah ketepatan waktu (Natalie, 2022). Publikasi laporan keuangan tanpa diikuti dengan ketepatanwaktuan yang memadai maka akan mengurangi manfaat dan

reliabilitas laporan keuangan itu sendiri. Laporan keuangan yang tepat waktu dapat membantu investor dalam memberikan keputusan untuk menanamkan modal karena laporan keuangan yang tepat waktu bersifat relevan atau mencerminkan keadaan perusahaan pada saat pengambilan keputusan.

Pada umumnya perusahaan menggunakan jasa audit laporan keuangan tahunan, agar memudahkan perusahaan di masa mendatang dalam mengajukan pinjaman dana kepada kreditur dan pada saat para pemegang saham perusahaan ingin meninjau kinerja keuangan serta untuk investor yang akan melakukan penanaman modal. Pengauditan laporan keuangan dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan sebagai keseluruhan yaitu informasi kuantitatif yang akan diperiksa dan dinyatakan sesuai dengan standar yang telah ditentukan (Natalie, 2022). Laporan keuangan yang telah diperiksa tingkat kewajaran lebih terpercaya dibanding laporan keuangan yang belum diperiksa dan auditor akan memberikan opini terhadap laporan yang telah diperiksa (Tanujaya & Reny, 2022).

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor: 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik (2016) menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 4 bulan setelah tahun buku berakhir atau 120 hari setelah penutupan buku. Apabila emiten atau perusahaan publik melewati batas waktu penyampaian laporan tahunan maka penghitungan jumlah hari keterlambatan atas penyampaian laporan keuangan tahunan dihitung sejak hari pertama setelah batas akhir waktu penyampaian laporan tahunan (Rezi et al., 2022). Berdasarkan

data terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan, perusahaan atau emiten besar yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan dapat dikenai sanksi administrasi dan juga denda yang harus dibayarkan sebesar Rp. 2.000.000 perhari dengan tanpa batas maksimal sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 3/POJK.04/2021 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal (2021).

Audit report lag merupakan jangka waktu penyelesaian laporan audit dimulai dari tanggal penutupan buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan audit. Dengan kata lain, *audit report lag* berkaitan dengan periode penyelesaian audit hingga laporan keuangan siap dipublikasikan. *Audit report lag* yang tinggi berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan, keterlambatan tersebut dapat mencerminkan adanya suatu masalah pada kondisi keuangan perusahaan, sehingga proses pengauditan tertunda dan kemungkinan adanya masalah pada pihak auditor karena pada saat proses pelaksanaan prosedur audit dianggap tidak independen (Tanujaya & Reny, 2022). Semakin rendah *audit report lag* berarti semakin cepat auditor menyelesaikan pekerjaannya, maka semakin baik kualitas laporan keuangan dan sebaliknya semakin tinggi *audit report lag* berarti semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaannya, maka semakin buruk kualitas laporan keuangan (Nurjanah et al., 2022).

Regulasi yang ketat tidak selalu sejalan dengan perilaku emiten, dimana masih banyak emiten publik yang masih tidak menepati batas waktu untuk menerbitkan laporan keuangan auditannya. Bursa Efek Indonesia mengungkap salah satu fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan yaitu, masih ada 68 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan

yang berakhir per 31 Desember 2021. Padahal batas waktu penyampaian laporan keuangan auditan setelah peringatan tertulis I adalah tanggal 30 Mei 2022 yang lalu. Bursa Efek Indonesia telah memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp. 50.000.000 kepada 68 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan (Kontan.co.id, 2022).

Tabel 1. 1
Daftar Perusahaan Property dan Real estate yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Tahun 2021

No	Nama Perusahaan	Tanggal Laporan Audit	Tanggal Laporan Keuangan	<i>Audit Report Lag</i>	Terlambat (>120 hari)
1	PT Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP)	30/08/2022	31/12/2021	242 hari	122 hari
2	PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)	29/08/2022	31/12/2021	241 hari	121 hari
3	PT City Retail Developments Tbk (NIRO)	22/08/2022	31/12/2021	234 hari	114 hari
4	PT Pollux Properties Indonesia Tbk (POLL)	20/07/2022	31/12/2021	201 hari	81 hari
5	PT Pollux Hotels Group Tbk (POLI)	22/06/2022	31/12/2021	173 hari	53 hari
6	PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (ROCK)	22/06/2022	31/12/2021	173 hari	53 hari
7	PT Armidian Karyatama Tbk (ARMY)	21/06/2022	31/12/2021	172 hari	52 hari
8	PT Hanson International Tbk (MYRX)	13/06/2022	31/12/2021	164 hari	44 hari
9	PT Maha Properti Indonesia Tbk (MPRO)	30/05/2022	31/12/2021	150 hari	30 hari

Sumber: Annual report (data diolah)

Tabel 1.1 diatas menunjukkan perusahaan *property* dan *real estate* yang terlambat menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit tahun 2021.

Perusahaan tersebut menyampaikan laporan keuangan auditan melewati batas waktu yang telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling lama 120 hari atau empat bulan. Berdasarkan kasus tersebut pun dapat dilihat bahwa peraturan dan sanksi belum menjamin seluruh perusahaan publik untuk dapat mempublikasikan laporan keuangan telah diaudit secara tepat waktu. Berbagai macam prosedur yang harus dijalankan oleh auditor dalam proses auditnya tidaklah menjadi hal yang mudah, sehingga berdampak terhadap semakin panjangnya jangka waktu penyelesaian audit. Kondisi ini mengakibatkan adanya suatu penundaan pelaporan keuangan kepada publik (Ariningtyastuti & Rohman, 2021). Banyak faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, seperti *audit committee overlap*, *operation complexity*, rapat komite audit, dan *auditor switching*.

Faktor yang pertama adalah *audit committee overlap* merupakan komite audit yang memiliki lebih dari satu jabatan. Komite audit yang menjabat di berbagai komite diyakinkan dapat meningkatkan ketepatan waktu dalam proses pengauditan, karena dengan menjabat di berbagai komite tentunya seorang komite audit akan menjadi lebih paham dan lebih tau rinci mengenai prosedur perusahaan dimana hal tersebut bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan yang lebih akurat dan akan berdampak juga pada kelancaran proses pelaporan keuangan dan pengauditan nantinya (Tanujaya & Reny, 2022). Jika dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al-Qublani, Kamardin & Shafie (2020), yang menyatakan bahwa *audit committee overlap* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tanujaya & Reny (2022)

yang menyatakan bahwa *audit committee overlap* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Operation complexity adalah skala operasi suatu perusahaan yang diukur dari jumlah sektor, cabang atau anak perusahaan, dan juga keragaman produk dan pasarnya yang mempengaruhi seberapa kompleks operasional suatu perusahaan. Seberapa banyak anak perusahaan yang dimiliki dapat mengindikasikan tingkat kompleksitas operasional suatu perusahaan. Anak perusahaan yang memiliki transaksi yang lebih kompleks dan memerlukan laporan konsolidasi sehingga dapat memperpanjang *audit report lag* (Nurjanah et al., 2022). Pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian seperti yang dilakukan oleh Ariningtyastuti & Rohman (2021) yang menyatakan bahwa *operation complexity* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *audit report lag*. Berbeda dengan hasil penelitian Adam et al. (2022) yang mengungkap kompleksitas operasional berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Menurut hasil penelitian Nurjanah et al. (2022) kompleksitas operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Rapat komite audit merupakan tempat bagi direksi mendiskusikan proses pelaporan keuangan dan merupakan tempat terjadinya proses pemantauan pelaporan keuangan, sehingga rapat komite audit dianggap sebagai alat yang penting untuk memastikan anggota komite audit memenuhi tanggung jawab mereka terhadap perusahaan (Aldoseri et al., 2021). Selama rapat komite audit akan menemukan permasalahan dalam proses pelaporan keuangan, jika frekuensi rapat yang dialami adalah rendah maka akan membutuhkan waktu lebih lama untuk memperbaiki dan menyelesaikan masalah yang sedang terjadi. Hasil penelitian

Ologun & Olubunmi (2022) menyatakan bahwa rapat komite audit berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Berbeda dengan penelitian Dzulkifli & Dewayanto (2022) yang menyatakan bahwa rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Pada penelitian Tanujaya & Reny (2022) yang menyatakan bahwa rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Auditor switching (pergantian auditor) adalah putusnya hubungan perusahaan dengan auditor yang lama dan menggantikannya dengan auditor yang baru. Pemerintah telah mengatur kewajiban rotasi auditor melalui surat keputusan menteri keuangan no. 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik (2008). Peraturan ini mengatur tentang pemberian jasa audit umum enam tahun berturut-turut oleh kantor akuntan dan tiga tahun berturut-turut oleh seorang akuntan publik oleh satu klien yang sama. Auditor yang baru akan cenderung belum memahami karakteristik perusahaan atau industri yang akan diauditnya, yang menyebabkan proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan (Lubis et al., 2022). Jika dilihat dari penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil penelitian seperti yang dilakukan oleh Rezi et al. (2022) menyatakan *auditor switching* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lubis et al. (2022) menyatakan bahwa *auditor switching* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Berbeda dengan hasil penelitian Natalie (2022) yang menyatakan bahwa *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan hasil uraian dari latar belakang dan fenomena *audit report lag* di atas menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi *audit report lag* dan

adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu diakibatkan oleh adanya perbedaan objek serta periode penelitian yang menyebabkan terjadinya *gap research*. Penelitian ini menggunakan objek perusahaan *property* dan *real estate*, dimana perusahaan ini masih banyak yang mengalami keterlambatan menyampaikan laporan keuangan yang sudah di audit, kemudian hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang “ **Pengaruh *Audit Committee Overlap*, *Operation Complexity*, Rapat Komite Audit, dan *Auditor Switching* terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022).** ”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *audit committee overlap* berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah *operation complexity* berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah rapat komite audit berpengaruh *audit report lag*?
4. Apakah *auditor switching* berpengaruh terhadap *audit report lag*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara empiris:

1. Pengaruh *audit committee overlap* terhadap *audit report lag*.
2. Pengaruh *operation complexity* terhadap *audit report lag*.
3. Pengaruh rapat komite audit terhadap *audit report lag*.

4. Pengaruh *auditor switching* terhadap *audit report lag*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Pada penelitian ini diharapkan peneliti lebih bisa memahami dan menambah wawasan mengenai *audit report lag* dan pengaruh *audit committee overlap*, *operation complexity*, rapat komite audit, dan *auditor switching* terhadap *audit report lag*. Manfaat lain bagi peneliti yaitu untuk menerapkan materi-materi yang didapatkan selama perkuliahan.

2. Bagi Praktisi

- a. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat memicu manajemen emiten untuk meminimalisir *audit report lag*, agar menyajikan laporan keuangan perusahaan tepat waktu, dikarenakan hal tersebut selalu diawasi oleh para pengguna laporan keuangan, misalnya: investor.

- b. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh auditor dalam melakukan proses auditnya, dengan terlebih dahulu merencanakan pekerjaan lapangan sebaik mungkin sehingga dapat meminimalisir *audit report lag* dan dapat menyelesaikan laporan

auditan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

3. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya dalam meneliti variabel dan fenomena yang sama serta menjadi pedoman pembelajaran sebagai sumber informasi untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran peneliti yang lebih jelas dan sistematis. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab kedua yaitu landasan teori dan pengembangan hipotesis, membahas landasan teori yang digunakan untuk membantu dalam memecahkan masalah dan pengembangan hipotesis penelitian serta kerangka penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga metodologi penelitian yaitu menjelaskan tentang populasi dan sampel, teknik pengambilan data, definisi variabel serta pengukuran dari masing-masing variabel tersebut, teknik pengujian data dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat hasil dan pembahasan yang menjelaskan tentang deskripsi sampel penelitian, analisis terhadap data dan beberapa pengujian yang dilakukan serta pembahasan hasil pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab kelima penutup yang berisi kesimpulan tentang hasil penelitian, implikasi hasil penelitian, dan diuraikan pula tentang keterbatasan penelitian serta saran-saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.